

BAB 1

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Berkembangnya usaha bisnis di Indonesia terutama saat dan setelah menghadapi Covid-19 membuat banyak masyarakat mencoba beralih untuk menjadi *entrepreneur* atau pengusaha dari suatu bisnis. Bisnis merupakan serangkaian kegiatan jual beli barang ataupun jasa yang bertujuan mendapatkan profit/laba. Bisnis menitikberatkan pada keberlangsungan hasil jangka panjang yang lebih besar. **Menurut Sukirno (2010: 20)** Bisnis adalah kegiatan untuk memperoleh keuntungan. Semua orang atau individu maupun kelompok melakukan kegiatan bisnis pastinya untuk mencari keuntungan agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Tidak ada orang yang melakukan bisnis untuk mencari kerugian.

Saat ini bisnis penjualan jasa yang marak berkembang dewasa ini adalah bisnis *laundry*. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bisnis *laundry* yang menjamur dan beroperasi di daerah yang ramai seperti perumahan, kos-kosan dan lain sebagainya. Arti kata "*laundry*" dalam bahasa Indonesia adalah penatu, pakaian kotor, dan cucian. **Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia**, penatu yaitu usaha atau orang yang bergerak di bidang pencucian juga penyetrikaan pakaian

Dikutip dari buku *Pengantar Bisnis Lanjutan* yang ditulis oleh Hadion Wijoyo, dkk (2021:207), usaha *laundry* adalah salah satu contoh bisnis yang menjanjikan. Terlebih bagi mereka yang tinggal di sekitar kosan atau apartemen. Setiap hari semua orang selalu mengenakan berbagai macam

baju dan berganti baju untuk alasan kesehatan dan higienisitas. Hal ini menyebabkan tumpukan pakaian yang harus dicuci tiap minggunya. Bagaimana pun juga banyak orang yang malas atau tidak mempunyai waktu untuk mencuci secara manual. Belum lagi untuk para pekerja dan mahasiswa yang tidak semua indekos nya memiliki fasilitas mesin cuci dan lahan jemuran yang memadai.

Keberadaan usaha jasa *laundry* merupakan solusi bagi permasalahan para mahasiswa dan karyawan/pekerja yang kurang memiliki waktu untuk mencuci pakaian. Usaha jasa *laundry* dapat membantu menyelesaikan masalah atas kurangnya waktu dan tenaga dalam menyelesaikan *laundry* atau pun tidak tersedianya mesin cuci dan area jemur yang memadai terutama di area kos-kosan.

Salah satu area yang ramai dengan fasilitas publiknya yaitu Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat dimana area tersebut dikelilingi oleh beberapa universitas besar yaitu IPDN (Institut Pemerintahan Dalam Negeri), IKOPIN (Institut Manajemen Koperasi Indonesia), ITB (Institut Teknologi Bandung) dan Unpad (Universitas Padjajaran) sehingga banyak bisnis *laundry* yang berkembang di daerah tersebut karena kebutuhan jasa *laundry* yang sangat tinggi.

Pada survey awal terhadap *laundry-laundry* yang beroperasi di Jatinangor didapatkan informasi bahwa jenis bisnis *laundry* disana merupakan *laundry* rumahan yang menyediakan jasa cuci kiloan dan satuan. Dalam satu hari bisnis *laundry* di sana dapat mencuci sebanyak 50-70 kilogram cucian per harinya. Layanan yang disediakan relatif sama yaitu *regular, same day service*,

express enam jam dan *express* tiga jam dengan kisaran harga sekitar Rp6.000-Rp20.000 tergantung dengan layanan yang dipilih.

Kebanyakan konsumen yang datang mencuci merupakan mahasiswa dan beberapa pekerja kantoran. Dalam sekali mencuci biasanya perorangan membawa sekitar 3-5 kilogram *laundry* dan beberapa *laundry* satuan seperti *bed cover*, jeans, selimut dan linen berat lainnya. Penulis juga menemukan beberapa keluhan mengenai *laundry* di area tersebut adalah baju yang tertukar, baju yang hilang, baju yang terkena noda luntur, baju yang sedikit robek pada saat proses penandaan dan baju yang masih berbau apek.

Dari survey awal yang dilakukan dapat dilihat bahwa permintaan pasar akan bisnis *laundry* di Jatinangor cukup tinggi. Bagaimana pun juga untuk memberikan pelayanan profesional dan kualitas prima dengan menyediakan mesin cuci dan mesin pengering dengan spesifikasi yang mutakhir sehingga konsumen tidak perlu takut *laundry* mereka akan berbau apek atau pun luntur serta ampuh dalam menghilangkan noda membandel.

Bisnis *laundry* yang ingin dibuat penulis juga memberlakukan sistem satu mesin per orang agar konsumen tidak perlu takut *laundry* mereka rusak pada saat proses penandaan atau pun tertukar dengan *laundry* dari konsumen lain. Untuk mempermudah sistem ini, bisnis *laundry* yang dipilih oleh penulis adalah *laundry* koin.

Laundry koin merupakan bisnis laundry yang menggunakan mesin laundromat dan menjual jasa pencucian *self-service* yang dimana para konsumen dapat melakukan proses pencucian sendiri dengan menggunakan mesin cuci koin atau yang biasa dikenal juga dengan *laundrette*/laundromat

yang telah disediakan oleh tempat *laundry*. Di sisi lain pemilik usaha harus menyediakan fasilitas mencucinya yaitu berupa mesin cuci, koin, *chemicals/supplies*, pewangi dan memberikan panduan penggunaan mesin cuci koin tersebut kepada konsumen yang belum mengerti cara penggunaannya sehingga para konsumen dapat memahami bagaimana cara mesin *laundry* koin bekerja. Dengan melakukan *laundry self-service* konsumen tidak perlu lagi khawatir akan kehilangan pakaiannya dan tertukar dengan pakaian konsumen lain.

Bagaimana pun juga dalam berbisnis sangat penting untuk tetap berinovasi. Dengan berinovasi bisnis yang kita kelola dapat lebih berkembang, lebih dikenal, dapat memperluas jangkauan konsumen hingga meningkatkan pendapatan. Untuk ini penulis terinspirasi membuat *laundry* koin dengan ruang tunggu yang nyaman sehingga para konsumen akan memanfaatkan waktu saat proses mencuci untuk kegiatan yang lebih bermanfaat dengan membuat *simple co-working space*.

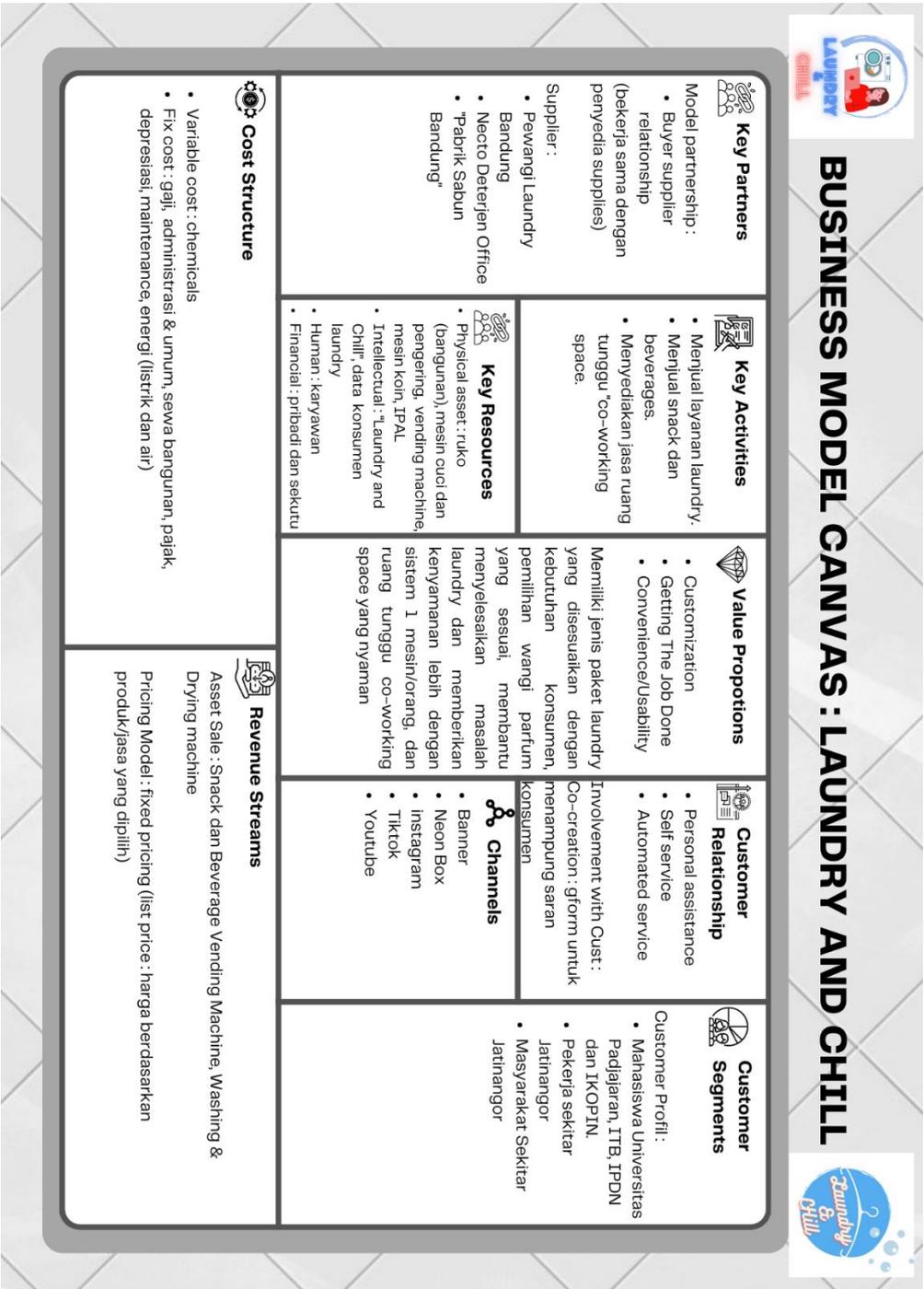
Co-working space berdasarkan kamus *Oxford* merupakan lingkungan kerja atau kantor yang digunakan oleh orang-orang yang bekerja sendiri atau bekerja untuk perusahaan yang berbeda-beda. *Co-working space* yang akan dibuat terinspirasi dari “*Small Community Coworking Space*” yang memberikan layanan dan ruang untuk kurang dari 40 *coworkers*. Pada tipe *Coworking Space* seperti ini suasana yang ditawarkan sangat hangat dan tidak formal. Contoh *coworking space* kategori ini dapat dilihat pada dilihat pada *Soleilles Co-work* di Paris (Schuermann, 2014, hal. 28).

Fasilitas yang akan disediakan di ruang tunggu ini adalah *charge station*, meja, kursi, *wifi*, permainan (*uno*, *stacko*, catur dan lainnya) dan *vending machine*. Dengan ruang tunggu yang terinspirasi dari *Co-Working* ini diharapkan konsumen dapat memanfaatkan waktu yang digunakan selama proses mencuci untuk menyelesaikan tugas, menyelesaikan pekerjaan, bersantai, bermain game di *handphone* atau pun permainan yang tersedia, menikmati *beverages*, menonton film dan lainnya.

Bisnis *laundry* koin yang akan dibuat oleh penulis bernama “Laundry and Chill” yang terinspirasi dari *slang* “*Netflix and Chill*”. Penulis memberi nama tersebut agar mudah diingat dan melekat dalam pikiran konsumen terutama generasi milenial yang sudah akrab dengan istilah tersebut. Nama itu juga sejalan dengan konsep *laundry* penulis dimana para konsumen dapat menyelesaikan cucian sambil bersantai di ruang tunggu yang nyaman. Diharapkan dengan adanya ruang tunggu yang terinspirasi dari *small co-working space* dapat menjadi nilai tambah yang menarik para konsumen khususnya pelajar dan pekerja untuk datang ke “Laundry and Chill” bahkan menjadi pelanggan tetap.

Berikut merupakan gambaran dari *Business Model Canvas (BMC)* “Laundry and Chill” yang akan dibangun oleh penulis :

Gambar 1. 1
BUSINESS MODEL CANVAS "LAUNDRY AND CHILL"



(Sumber : Olahan Penulis,2023)

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Bisnis yang akan dibuat oleh penulis adalah *laundry* koin *self-service* dengan nama “Laundry and Chill”. “Laundry and Chill” merupakan *laundry* yang mengutamakan kebersihan, keamanan dan kenyamanan para konsumen. *Laundry* ini akan menerapkan sistem satu mesin untuk satu pelanggan untuk menjamin ke higienisan, kenyamanan dan privasi konsumen. Hal ini juga mencegah hilangnya/tertukarnya baju pada saat proses pencucian. Dengan sistem satu mesin satu konsumen ini juga membantu dalam proses “*marking*” yang tidak perlu menggunakan *marking gun* atau alat penanda lainnya sehingga baju tidak perlu ditandai dan mencegah baju menjadi rusak/sobek/berlubang pada saat proses penandaan.

Laundry koin ini juga menyediakan sistem *self-service* dimana para konsumen dapat mengerjakan cuciannya sendiri. Hal ini dipermudah dengan adanya instruksi yang dipajang di area *laundry* dan juga dapat dibantu oleh pekerja yang ada di *laundry* tersebut jika ingin ada hal yang ditanyakan atau pun meminta bantuan untuk menyelesaikan *laundry*. Dengan sistem ini konsumen dapat merasakan pengalaman yang tidak di dapatkan di *laundry* kiloan biasa dan meraih kepercayaan konsumen terhadap proses *laundry* yang berjalan.

“Laundry and Chill” menyediakan berbagai macam pewangi sehingga konsumen dapat menentukan sendiri pewangi mana yang cocok dengan mereka. Fasilitas penunjang yang dimiliki oleh “Laundry and Chill”

adalah ruang tunggu yang terinspirasi dari *co-working space* sehingga ruang tunggu dilengkapi dengan fasilitas kursi dan meja yang nyaman untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan, *charging station* untuk mengisi daya laptop dan *handphone*, *Free Wi-Fi* untuk konsumen “Laundry and Chill”, *fun corner* yang merupakan meja yang menyediakan permainan *boarding games* yang dapat dimainkan dengan teman yaitu uno, catur, kartu *truth or dare* dan *stacko*. Serta *vending machine* yang menyediakan minuman yang dapat dinikmati oleh konsumen.

Desain interior ruangan “Laundry and Chill” akan bertema modern yang identik dengan furnitur ramping yang dirancang dengan garis lurus dan warna netral dan lembut, seperti putih, krem dan akan ada hiasan hijau dari tumbuhan di sudut ruangan yang memberikan kesan modern, cantik, nyaman dan *‘instagram-able’* atau ramah difoto. Mengingat target pasar dari bisnis *laundry* ini adalah para pekerja dan mahasiswa yang rata-rata merupakan generasi milenial yang tak lepas dari tren dan sosial media.

Berikut merupakan data bisnis sejenis yang sudah beroperasi di sekitar lokasi yang akan dibangun oleh penulis :

Tabel 1. 1

Kompetitor *Laundry* Bisnis “Laundry and Chill”

No	Nama	Layanan
1.	Quantum Laundry	Kiloan Satuan (<i>Bed Cover & Sprei</i> , Selimut, Gorden, Karpet, Jas, Gaun) Setrika

		<p>Cuci + Pengeringan</p> <p>Tas</p> <p>Boneka</p> <p>Sepatu dan Sandal</p> <p>Layanan-layanan ini memiliki variatif harga berbeda yang didasarkan dari cepatnya waktu cucian selesai yaitu <i>regular</i>, <i>express</i> dan <i>super express</i>.</p>
2.	Cuci.In Laundry	<p>Kiloan</p> <p>Sepatu</p> <p>Satuan (Selimut, Bed Cover, dan lainnya)</p> <p>Layanan-layanan ini memiliki variatif harga berbeda yang didasarkan dari cepatnya waktu cucian selesai yaitu <i>regular</i>, <i>express</i> dan <i>super express</i>.</p>
3.	Laksita Laundry	<p>Kiloan</p> <p>Satuan (Seprei, Gorden, Karpet, <i>Bed Cover</i>)</p> <p>Layanan-layanan ini memiliki variatif harga berbeda yang didasarkan dari cepatnya waktu cucian selesai yaitu <i>regular</i>, <i>express</i> dan <i>super express</i>.</p>
4.	Onyx Laundry	<p>Kiloan</p> <p>Tas</p>

		<p>Boneka</p> <p>Sepatu</p> <p>Satuan (Sprei, Karpet, Gorden, Selimut)</p> <p>Layanan-layanan ini memiliki variatif harga berbeda yang didasarkan dari cepatnya waktu cucian selesai yaitu regular, express dan super express.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

(Sumber : Olahan Penulis, 2023)

2. Deskripsi Nama

“Laundry and Chill” terinspirasi dari *slang* yang sedang naik daun dan dikenal oleh generasi milenial yaitu “*Netflix and Chill*”. Penulis memberikan nama yang cukup *ear-catching* ini agar bisnis laundry yang dibuat oleh penulis dapat dengan mudah diingat dan dikenal oleh para konsumen. Jika nama yang diberikan mudah diingat dan *ear-catching* juga bisa menjadi salah satu strategi *marketing* agar menarik perhatian konsumen untuk datang. Nama ini juga merupakan cerminan dari bisnis yang dibuat penulis yaitu *laundry* yang berarti bisnis ini merupakan bisnis yang membantu konsumen menyelesaikan permasalahan laundry mereka dan “*chill*” yang artinya bersantai mencerminkan bahwa *laundry* ini menyediakan ruang tunggu yang nyaman dan kekinian sehingga para konsumen dapat menyelesaikan *laundry* sambil bersantai.

Nama ini juga mencerminkan kepraktisan dan kenyamanan *laundry* ini karena bagaimana pun masyarakat zaman sekarang menyukai sesuatu

yang praktis dan menawarkan *benefit* atau keuntungan lebih untuk para konsumen.

3. Deskripsi Logo

Gambar 1. 2

LOGO LAUNDRY & CHILL



(Sumber : Olahan Penulis,2023)

“Laundry and Chill” memiliki logo berbentuk bulatan berwarna biru dengan tulisan brand “Laundry and Chill” yang bergaris merah dan digantung pada sebuah *hanger*.

a. Tulisan “Laundry and Chill” yang bergaris merah.

Nama bisnis penulis yaitu “Laundry and Chill” yang merupakan cerminan dari bisnis penulis yaitu bisnis *laundry* dimana konsumen dapat melakukan *laundry* selagi bersantai “*chill*” saat menunggu *laundry* mereka selesai di proses. Kata “*Laundry and Chill*” dituliskan dengan warna garis yang melambangkan energi semangat sebagai semangat penulis dalam membuat bisnis ini agar tersampai pada konsumen yang

dapat dilihat dari terangnya warna merah hingga menggugah untuk mencobanya.

b. Gambar *hanger*

Gambar *hanger* di dalam logo melambangkan layanan utama dari “Laundry and Chill” yaitu *laundry*.

c. Bulatan biru

Logo ini juga dilambangkan berwarna putih dan biru untuk melambangkan bahwa bisnis “Laundry and Chill” mengutamakan kebersihan, kenyamanan dan keamanan *laundry* konsumen.

4. Identitas Bisnis

“Laundry and Chill” ini akan berlokasi di Jatinangor tepatnya Jl. Raya Bandung - Sumedang No.197, Hegarmanah, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Alasan penulis memilih untuk mendirikan bisnis ini di Jatinangor adalah karena daerah tersebut dikelilingi banyak ruang publik yang ramai yaitu Universitas Padjajaran (Unpad), Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN). Daerah tersebut juga memiliki banyak kos, apartemen, hotel dan mall.

Lokasi tersebut juga berada di depan jalan raya dan sangat dekat dengan kos mahasiswa. Untuk ruko/bangunan yang akan disewa berada pada lokasi yang sesuai pada gambar di bawah ini :

Gambar 1. 3

LOKASI USAHA LAUNDRY & CHILL



(Sumber : Google Maps, 2023)

C. Visi dan Misi

Visi merupakan hal yang krusial dalam membuat bisnis karena visi mencakup tujuan yang ingin dicapai oleh bisnis tersebut ke depannya. Dengan memiliki visi bisnis yang dibuat akan lebih terarah dalam mencapai tujuan dan harapannya di masa depan. Setelah menentukan visi kita dapat menentukan misi yaitu kegiatan dan hal-hal yang akan dilakukan dalam mencapai visi yang sudah kita tentukan di awal. Berikut ini adalah visi dan misi “Laundry and Chill”.

1. Visi

Menjadi usaha *laundry* koin yang memberikan pelayanan prima dan berkualitas.

2. Misi

- Menghasilkan cucian yang bersih dan wangi
- Memprioritaskan kenyamanan dan privasi pelanggan

- Memberikan pelayanan yang ramah dan informatif
- Memberikan pelayanan yang variatif dan menyesuaikan kebutuhan konsumen.

D. Analisis SWOT

Perencanaan bisnis yang baik dimulai dengan melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu langkah awal yang dilakukan dalam memulai bisnis. **Menurut Rangkuti (2016:10)** Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). Dengan melakukan analisis SWOT kita dapat mengetahui beberapa faktor dalam bisnis kita yaitu mengenai apa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bisnis sehingga bisnis bisa menyesuaikan rencana yang tepat untuk ke depannya.

Faktor *strength* atau kekuatan biasanya mengenai keunggulan bisnis kita dibandingkan dengan bisnis yang lain dan juga merupakan faktor kekuatan produk bisnis yang dapat memuaskan pasar yang sudah ditargetkan mengenai bisnis kita. Faktor kelemahan yaitu mengenai kekurangan produk dan bisnis yang menjadi penghalang dalam memuaskan target pasar. Faktor peluang yaitu mengenai kondisi dan situasi lingkungan yang menguntungkan bagi bisnis dan faktor ancaman yaitu hambatan atau pun hal yang tidak menguntungkan dalam mengembangkan bisnis.

Metode yang penulis ambil dalam melakukan analisis SWOT ini yaitu dengan membandingkan bisnis *laundry* yang akan dibuat oleh penulis dengan bisnis *laundry* lain yang berada di Jatinangor Jl. Raya Bandung - Sumedang No.197, Hegarmanah.

1. *Strength*

- a. Menawarkan mesin cuci dengan teknologi mutakhir sehingga baju akan lebih bersih dibanding *laundry* biasa.
- b. Layanan jasa yang bisa disesuaikan '*customize*' dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.
- c. Harga yang ditawarkan kompetitif.
- d. Privasi dan keamanan konsumen yang lebih terjaga dengan sistem satu mesin/orang dan mencegah kerusakan baju akibat proses penandaan.
- e. Menawarkan fasilitas pendukung yaitu *co-working space* yang menarik menjadi nilai tambah dibandingkan dengan bisnis pesaing di sekitar.

2. *Weakness*

- a. Modal yang diperlukan bertotal lebih besar.
- b. Besarnya biaya *maintenance*.

3. *Opportunity*

- a. Lokasi bisnis yang strategis karena berada di sekitar kos mahasiswa yang sangat ramai.
- b. Fasilitas pendukung yang merupakan *co-working space* cukup diminati.
- c. Belum ada bisnis *laundry* koin di Jatinangor sehingga membuat konsumen tertarik mencoba *laundry* dengan layanan yang berbeda.

4. Threat

- a. Banyaknya bisnis *laundry* yang beroperasi di sekitar Jatinangor.
- b. Pendapatan menurun saat libur panjang.

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Produk utama yang ditawarkan oleh “Laundry and Chill” yaitu adalah jasa *laundry self-service* yang diperuntukkan untuk konsumen yang ingin mencuci *laundry* mereka sendiri. *Laundry self-service* ini juga ditujukan untuk konsumen yang ingin mencuci tanpa harus menggunakan metode cuci manual. Alasan lain memilih *laundry* koin sebagai bisnis penulis adalah penulis ingin menggunakan sistem satu mesin per orang yang memudahkan sistem yang ingin dilakukan oleh penulis. Fasilitas pendukung yang tersedia yaitu merupakan *co-working space* yang terbagi menjadi dua yaitu *smoking* dan *non smoking working space* dengan fasilitas kursi, meja, *charge station*, *free wifi*, *fun corner* yang berisi permainan uno, *stacko*, catur, kartu *truth or dare* dan lainnya, *Air Conditioner (AC)* untuk bagian *indoor* serta *vending machine*.

Sistem pembayaran di “Laundry and Chill” seperti untuk *washing machine* dan *vending machine* dapat dilakukan di kasir dengan menukarkan uang tunai dengan koin. Untuk koin *vending machine* akan disesuaikan dengan harga yang tertera.

Untuk menunjang seluruh kegiatan operasional “Laundry and Chill” maka beberapa mesin yang akan digunakan yaitu :

1. *Washing Machine*
2. *Drying Machine*

3. Hand Iron

4. Vending Machine

Berikut merupakan tabel yang menjelaskan layanan paket *laundry* yang disediakan oleh “Laundry and Chill” yaitu :

Tabel 1. 2
Paket Layanan "Laundry and Chill"

No	Nama Paket	Spesifikasi
1	Paket Cusah (Cuci Basah)	1 koin (koin untuk mesin cuci) 1 cup <i>softergent/detergent liquid</i> Memuat sebesar 7 kilogram
2	Paket Cukring (Cuci Kering)	2 koin (1 koin untuk mesin cuci dan 1 koin untuk mesin pengering) 1 cup <i>softergent/detergent liquid</i> Memuat sebesar 7 kilogram
3	Paket Cuka-Cuka (Cuci Kering Setrika)	2 koin (1 koin untuk mesin cuci dan 1 koin untuk mesin pengering) 1 cup <i>softergent/detergent liquid</i> Jasa setrika Pemilihan wangi parfum berdasarkan selera konsumen. Memuat sebesar 7 kilogram

(Sumber : Olahan Penulis, 2023)

Berikut merupakan produk dan layanan lain yang dijual oleh “Laundry and Chill” yaitu:

Tabel 1. 3
 Tambahan Produk Yang Dijual

No	Nama Item	Spesifikasi
1	<i>Vending Machine</i>	Pembelian minuman dan <i>snacks</i> di <i>vending machine</i> dipilih berdasarkan merek yang laris dan terkenal yaitu: Chitato Qtela Pocky Sponge Crunch Chiki Balls Pop Corn Caramel Taro Pop mie Pringles Lays Minuman : Aqua Teh Kotak Coca-Cola Pocari Sweat Minute maid pulpy Mizone Adem Sari Chingku

		Minute Maid Nutriboost Good Day Coffee Luwak White Coffee Kapal Api Signature Tora Café ABC Choco malt Susu Bear Brand Susu Ultra Milk
2	Tambahan <i>Softergent</i>	1 cup <i>Softergent/detergent liquid</i>
4	Plastik	Plastik bening untuk pakaian

(Sumber : Olahan Penulis, 2023)

F. Jenis/Badan Usaha

Jenis badan usaha dari bisnis “Laundry and Chill” yaitu Badan Usaha Milik Sendiri (BUMS) dengan jenis perusahaan persekutuan dalam bentuk *Commanditaire Vennootschap* (CV) yang dalam bahasa indonesianya dikenal dengan persekutuan komanditer. Menurut Deni Damay (2013: 92), CV adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin. Hal ini mengarah pada jenis sekutu yang bergabung dalam CV, sekutu yang bergabung dapat bersifat pasif yaitu sekutu yang memberikan modal kepada badan usaha dan tidak ikut campur dalam aktivitas perusahaan sedangkan

sekutu aktif merupakan sekutu yang memberikan modal dan ikut campur dalam aktivitas perusahaan.

Hal ini dikarenakan bisnis yang akan dibuat oleh penulis memiliki modal awal yang cukup besar sehingga lebih baik memiliki sekutu pasif maupun aktif yang akan membantu penulis dalam memenuhi modal bisnis.

G. Aspek Legalitas

Legalitas suatu badan usaha merupakan salah satu syarat dalam memiliki badan usaha. Hal ini dikarenakan aspek legalitas merupakan hal yang melegalisasikan dan mengesahkan suatu bisnis/badan usaha di mata hukum dan masyarakat. Bisnis/badan usaha yang mempunyai legalitas akan mendapatkan jaminan atas keberlangsungan perusahaan seperti sarana perlindungan hukum, promosi dan merupakan suatu bentuk sikap patuh terhadap hukum.

Dalam menjamin kelancaran, CV juga memiliki ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam hukum dan diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 19, 20 dan 21 dimana ketiga pasal ini membahas mengenai modal dan tanggung jawab dari tiap sekutu atau komanditer di bisnis/badan usaha.

Persyaratan dalam membangun CV adalah :

- CV bisa didirikan hanya 1 orang pengurus.
- CV maksimal terdiri dari 2 (dua) orang jika pengurus lebih dari satu orang dengan posisi direktur dan direktur utama, selanjutnya disebut sekutu aktif dan pasif.

- CV tidak memiliki susunan komisaris.
- Akta notaris dalam bahasa Indonesia yang mempunyai SK pengangkatan dan disumpah dari Kemenkumham.
- CV harus didirikan oleh warga negara Indonesia (WNI).
- Kepemilikan 100% oleh pemilik bisnis warga lokal dan partisipasi asing tidak diperbolehkan.

Persyaratan administrasi berupa dokumen-dokumen yang harus disiapkan saat hendak membangun CV adalah :

- e-KTP, NPWP dan KK seluruh partisipan yaitu sekutu, baik aktif maupun pasif.
- Fotokopi bukti kepemilikan tempat usaha jika ada, jika tempat usaha bersifat sewa, sertakan bukti persewaan atau dokumen pendukung sejenis.
- Jika lokasi bersifat sewa diperlukan surat keterangan tempat tinggal dari pemilik toko/ruko. Perlu diketahui semenjak sistem zonasi usaha, lokasi rumah tidak diperbolehkan dijadikan tempat usaha.
- Fotokopi tanda terima pajak.
- Jika bangunan merupakan kepemilikan sendiri, wajib menyertakan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).
- Foto lokasi bisnis usaha, di luar dan di dalam.